

**Kajian Kearifan Lokal Pada Arsitektur Tradisional Melayu Tamiang
(Studi Kasus : Rumah Tinggal Di Desa Binjai).**

ABSTRAK

Rumah tradisional Melayu Tamiang hampir sama dengan rumah tradisional Melayu lainnya, namun jika dilihat dari aspek guna dan citra rumah tradisional Melayu Tamiang lebih sederhana. Variasi bentuk atap pada rumah tradisional Melayu Tamiang lebih sedikit, selain itu rumah tradisional Melayu Tamiang juga tidak menggunakan ornamen. Hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat Tamiang dalam membangun rumah lebih mengutamakan fungsi daripada keindahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat nilai kearifan lokal pada rumah Melayu Tamiang dari aspek guna dan citra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan survei dan dokumentasi langsung ke lokasi objek penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bentuk bangunan pada rumah Melayu Tamiang merupakan hasil dari respon terhadap iklim setempat, mengikuti adat resam masyarakat Melayu serta ajaran agama Islam. Pada rumah Melayu Tamiang terlihat citra jiwa yang mengerti keindahan, kenyamanan, kebersihan dan kerapian.

Kata kunci : Kearifan Lokal, Rumah Tradisional, Guna, Citra.